

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, konten yang berupa video sangat banyak yang dapat ditemukan oleh masyarakat luas. Pada bulan Januari 2020, pengguna internet mencapai sebesar 175,4 juta pengguna, yang dimana pengguna mengalami kenaikan sebesar 25 juta dari tahun 2019 yang dimana rata-rata penggunaannya sebanyak 7 jam 59 menit setiap harinya. Sedangkan, sebanyak 160 juta pengguna yang menggunakan media sosial pada bulan Januari 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 12 juta pengguna dari tahun 2019 (Zuniananta, 2021). Hal ini dapat membuktikan bahwa mayoritas masyarakat memiliki media sosial dan dapat menghabiskan waktunya pada media sosial setiap harinya. Video Klip atau yang biasa disebut sebagai *Music Video* (MV), merupakan sebuah Video yang sepanjang durasinya diiringi dengan lagu atau sebuah musik. Pada umumnya, *Music Video* (MV) ini menampilkan performa dari sang penyanyi maupun menampilkan isi cerita dari musik yang ingin di *visual*-kan (Effendy, 2002).

Dalam pembuatan video klip musik, salah satu peran penting yang dibutuhkan yaitu videografer. Videografer adalah orang yang memiliki kemampuan *cinematography* yang baik serta memiliki tugas dan tanggungjawab untuk merekam dan membuat sebuah video atau film dengan menterjemahkan dari sebuah naskah (Widarti, 2021). Hal inilah yang menjadikan videografer menjadi salah satu aspek yang penting untuk menata sebuah cerita atau script menjadi sebuah karya visual dalam produksi sebuah video klip musik. Pembuatan video klip musik juga menggunakan konsep *cinematic* yang dimana memfokuskan jalan cerita dan narasi untuk mengasikan visual yang mudah dimengerti oleh penontonnya (Situmorang & Alfathoni, 2020).

Peran penulis dalam melaksanakan kerja magang dalam perusahaan ini yaitu sebagai videografer. Penulis memiliki tanggung jawab yang cukup penting dikarenakan penulis memegang peran sebagai penerjemah dari sebuah script

menjadi sebuah karya visual dengan komposisi dan jalan cerita yang baik. Sebagai videografer, penulis juga harus memperhatikan *mise en scene* dalam video klip musik tersebut, *mise en scène* (Prancis) adalah keseluruhan hal yang berada di depan kamera yang akan di ambil gambarnya oleh tim produksi dalam sebuah produksi film (Pratista, 2008). Penulis juga dituntut untuk membantu staff agar meningkatkan kualitas pengambilan video dan ide kreatif menggunakan pengetahuan yang dimiliki, agar kedepannya Kantor Walikota Jakarta Barat mempunyai standar kualitas video dan dapat diterima dengan baik oleh warga Jakarta Barat.

Kantor Walikota Jakarta Barat merupakan salah satu instansi yang bekerja dalam pembuatan konten untuk memberikan informasi mengenai kafe unik, berita, dan beberapa kejadian yang sedang tren di kota Jakarta Barat melalui media sosial. Konten ini dibuat oleh tim Komunikasi, Informasi dan Statistika yang mencakup posisi videografer di dalamnya. Pada praktik kerja magang ini, peran penulis dalam melaksanakan kerja magang ini adalah sebagai videografer. Kantor Walikota Jakarta Barat juga mempunyai beberapa divisi. Salah satu divisi Ini adalah Departemen Komunikasi, Informasi dan Statistika. Penulis juga ikut serta bekerja di dunia pembuatan konten untuk kebutuhan Kantor Walikota Jakarta Barat. Dimana setiap minggunya Kantor Walikota Jakarta Barat selalu menghasilkan konten-konten menarik seputar kota Jakarta Barat.

Alasan penulis memilih tempat ini sebagai tempat praktik kerja magang adalah di Kantor Walikota Jakarta Barat juga banyak memberikan ilmu baru seperti membuat konten media sosial yang kini banyak digunakan, dan bagaimana bekerja dengan instansi pemerintah dalam bentuk karya visual, selain itu penulis juga ingin menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Selama perkuliahan, penulis pernah menjadi sinematografer dalam beberapa mata kuliah.

Selama praktik kerja magang ini, diharapkan kontribusi yang diperoleh penulis selama perkuliahan dapat diterapkan dalam proses pembuatan konten. Dalam proses pembuatan berbagai jenis konten selama proses magang ini, penulis memilih untuk fokus pada konten yang menarik. Konten tersebut merupakan video klip musik yang dibuat dari lagu Jakarta Barat karya Kojek Rap. Alasan penulis

memilih konten video klip musik ini dikarenakan pembuatan video klip musik ini merupakan proyek yang proses produksinya cukup panjang dan cukup rumit.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

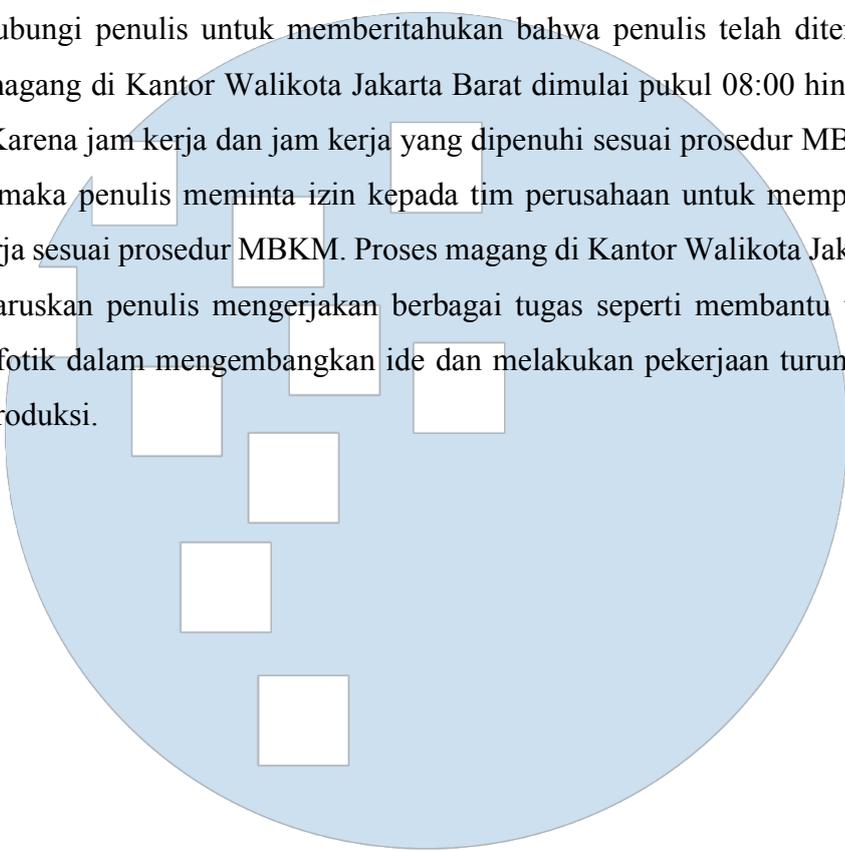
Maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan praktek kerja magang adalah untuk memenuhi persyaratan akademik sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Strata-1. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk membangun dan menjalin relasi baru yang dapat memperluas jaringan profesional. Melalui magang, penulis berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai suatu bidang pekerjaan serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam konteks profesional. Lebih lanjut, praktek kerja magang ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja dengan bekal keterampilan yang memadai.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat penulis memilih untuk melaksanakan kerja magang, penulis mendapatkan banyak opsi instansi dan perusahaan yang menarik. Tetapi saat penulis melakukan riset dan survei ke beberapa tempat, penulis memilih untuk menjadikan Kantor Walikota Jakarta Barat untuk tempat kerja magang yang ideal dan tepat.

Dalam proses pendaftaran kerja magang di Kantor Walikota Jakarta Barat, ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis. Pertama, penulis mencari kontak pribadi yang bisa dihubungi untuk melakukan kerja magang. Setelah penulis mendapatkan kontak pribadi pengurus yang bernama Rendi Yusuf, penulis meminta izin untuk menemuinya langsung di Kantor Walikota Jakarta Barat dan menanyakan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar bisa disetujui untuk menjabat. Rendi kemudian menyebutkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi penulis agar dapat diterima. Setelah penulis menyerahkan beberapa persyaratan yang diminta tersebut, tim Kantor Walikota Jakarta Barat melakukan proses verifikasi terhadap dokumen yang diserahkan.

Kemudian, dalam beberapa minggu, tim dari Kantor Walikota Jakarta Barat menghubungi penulis untuk memberitahukan bahwa penulis telah diterima. Jam kerja magang di Kantor Walikota Jakarta Barat dimulai pukul 08:00 hingga 15:00 WIB. Karena jam kerja dan jam kerja yang dipenuhi sesuai prosedur MBKM tidak wajar, maka penulis meminta izin kepada tim perusahaan untuk memperpanjang jam kerja sesuai prosedur MBKM. Proses magang di Kantor Walikota Jakarta Barat mengharuskan penulis mengerjakan berbagai tugas seperti membantu tim Sudin Kominfotik dalam mengembangkan ide dan melakukan pekerjaan turun lapangan yaitu produksi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA